



Keterpaduan Standar Kompetensi dan Desain Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Az-Zahrah Palembang

Arinda Rahmi Auliani^{1*}

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, E-mail: arindarahmiauliani05@gmail.com

Muhamad Ilham Maulana²

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, E-mail: ilham.mlma2331@gmail.com

Muhamad Fauzi³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, E-mail: muhamadfauzi_uin@radenfatah.ac.id

Widya Wulandari⁴

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, E-mail: widyawulandari201299@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterpaduan antara Standar Kompetensi dengan desain pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap guru PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain pembelajaran telah disusun sesuai dengan Standar Kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum, serta diimplementasikan melalui penyesuaian metode pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala, terutama perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi. Oleh karena itu, diperlukan variasi metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Penelitian ini menegaskan bahwa keterpaduan antara Standar Kompetensi dan desain pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Kata Kunci: Standar Kompetensi, Desain Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

Abstrack. This study aims to analyze the integration between Competency Standards and instructional design in the Islamic Religious Education subject at Az-Zahrah Islamic High School in Palembang. The study employed a descriptive qualitative approach using literature review and field research methods. Data were collected through observations and interviews with Islamic Religious Education teachers. The results show that the instructional design was developed in accordance with the Competency Standards set forth in the curriculum and implemented by adapting teaching methods based on student characteristics. However, challenges remain in implementation, particularly regarding differences in students' ability to understand the material. Therefore, a variety of teaching methods is necessary to effectively achieve learning objectives. This study confirms that the integration of Competency Standards and instructional design is crucial for improving the quality of PAI instruction.

Keywords: Competency Standards, Instructional Design, Islamic Religious Education.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam di tingkat SMA diarahkan untuk membentuk dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui proses pemberian pengetahuan, penghayatan, serta pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran tersebut, peserta didik diharapkan berkembang menjadi pribadi muslim yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., berakhlak mulia, serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan pribadi, sosial, berbangsa, dan bernegara. Selain itu, pembelajaran PAI juga dipersiapkan sebagai bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk mewujudkan tujuan tersebut secara efektif dan terarah, diperlukan standar kompetensi yang berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik. (Nata & Yakub, 2023)

Standar Kompetensi (SK) mengacu pada kemampuan minimal yang wajib dimiliki peserta didik, meliputi penguasaan pengetahuan, pembentukan sikap, dan keterampilan yang harus dicapai sesuai dengan tingkat kelas atau semester pada mata pelajaran tertentu. Melalui standar kompetensi, tujuan pembelajaran yang bersifat luas dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator yang lebih jelas dan operasional. Hal ini membantu guru dalam menyusun desain pembelajaran yang sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan capaian yang diharapkan. (Huliatunisa, 2022)

Agar standar kompetensi yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal dalam proses pembelajaran, diperlukan desain pembelajaran yang disusun secara tepat dan terencana. Desain pembelajaran berfungsi sebagai kerangka kerja yang mengatur pelaksanaan pembelajaran, mulai dari perencanaan materi, pemilihan strategi dan metode pembelajaran, pemanfaatan media, hingga penyusunan sistem evaluasi. Melalui desain pembelajaran yang terstruktur, guru dapat mengelola dan mengarahkan seluruh kegiatan belajar mengajar agar tetap sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, desain pembelajaran yang efektif tidak hanya membantu peserta didik memahami konsep dan

nilai-nilai keislaman, tetapi juga mendorong mereka untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.(Wati, 2025)

Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi kepada peserta didik, tetapi juga diarahkan pada pencapaian kompetensi serta pengembangan karakter secara menyeluruh. Kurikulum Merdeka dirancang dengan menitikberatkan pada materi-materi esensial dan penguatan kompetensi peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih mendalam, bermakna, dan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk memahami serta menguasai materi tanpa terburu-buru.(Kasiono et al., 2024)

Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang lebih luas bagi guru untuk mengembangkan dan merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, serta karakteristik peserta didik. Dengan adanya fleksibilitas tersebut, guru dituntut untuk mampu menyusun desain pembelajaran yang kreatif, adaptif, dan berorientasi pada peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.(Liza et al., 2024)

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), desain pembelajaran memegang peranan yang sangat penting karena tidak hanya berfokus pada pengembangan pengetahuan keagamaan peserta didik, tetapi juga pada pembentukan sikap spiritual, akhlak, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Desain pembelajaran PAI yang disusun secara sistematis dan terencana dapat membantu peserta didik memahami ajaran Islam secara menyeluruh, serta mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.(Putri et al., 2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterkaitan antara Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dengan desain pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam tahap perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran, serta menganalisis tingkat

kesesuaian antara SK dan KD dengan komponen pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, dan sistem evaluasi yang diterapkan.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat keterpaduan antara Standar Kompetensi dengan desain pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif dalam upaya meningkatkan kualitas desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar lebih selaras dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji keterpaduan antara standar kompetensi dan desain pembelajaran dalam implementasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memadukan metode studi kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Pemilihan pendekatan tersebut dilakukan agar penelitian tidak hanya berlandaskan pada kajian teori dan konsep yang relevan, tetapi juga mampu memperoleh data empiris mengenai pelaksanaan pembelajaran di lingkungan sekolah. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam SMA Islam Az-Zahrah Palembang, sedangkan objek penelitian difokuskan pada keselarasan antara Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan desain pembelajaran yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas guna melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi mendalam terkait strategi pembelajaran, penerapan standar kompetensi, serta kendala yang dihadapi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian

data, dan penarikan kesimpulan. Melalui tahapan ini, data yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai keterpaduan standar kompetensi dan desain pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Standar Kompetensi dan Desain Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka di Indonesia

Standar kompetensi merupakan seperangkat kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Standar kompetensi berfungsi sebagai tujuan umum yang harus dicapai dalam setiap jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Selain menjadi tolak ukur pencapaian hasil belajar peserta didik secara menyeluruh, standar kompetensi juga menjadi pedoman bagi guru dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. (Wahid, 2025)

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, standar kompetensi merupakan kemampuan dasar yang harus dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan program pendidikan pada jenjang tertentu. Kemampuan tersebut mencakup aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) yang dikembangkan secara terpadu untuk mendukung perkembangan potensi peserta didik secara optimal dan menyeluruh. (Wahid, 2025)

Standar kompetensi Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki cakupan yang cukup luas, sehingga pengembangan silabusnya juga memerlukan perencanaan yang komprehensif dan terstruktur. Pendidikan Agama bertujuan untuk mengembangkan potensi spiritual peserta didik serta membentuk pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan memiliki akhlak mulia. Akhlak mulia tersebut mencakup nilai-nilai etika, budi pekerti, dan moral yang menjadi manifestasi dari pendidikan agama. Pengembangan

potensi spiritual dilakukan melalui proses pengenalan, pemahaman, penghayatan, serta internalisasi nilai-nilai keagamaan yang kemudian diwujudkan dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial di masyarakat.(Hasibuan, 2024)

Pendidikan Agama Islam diselenggarakan dengan berlandaskan pada ajaran Islam yang bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., serta memiliki akhlak mulia. Selain itu, pendidikan ini diarahkan untuk menghasilkan individu yang jujur, adil, beretika, berbudi pekerti luhur, disiplin, saling menghargai, mampu hidup harmonis, dan produktif baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, dikembangkan Standar Kompetensi yang disesuaikan dengan setiap jenjang pendidikan. Standar Kompetensi tersebut memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu menekankan pencapaian kompetensi secara menyeluruh selain penguasaan materi, mengakomodasi keberagaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia, serta memberikan keleluasaan kepada pendidik dalam mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kondisi, kebutuhan peserta didik, dan ketersediaan sumber daya pendidikan di lingkungan masing-masing.(Hasibuan, 2024)

Desain pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan karena berfungsi sebagai pedoman yang sistematis dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Melalui desain pembelajaran yang baik, pendidik dapat merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan serta karakteristik siswa, memilih metode pembelajaran yang tepat, dan menyusun sistem penilaian yang efektif untuk mengukur pencapaian hasil belajar.(Samukroni et al., 2024)

Desain pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka merupakan proses perencanaan dan pengembangan kegiatan pembelajaran yang dirancang agar memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta mendukung peningkatan pengetahuan peserta didik. Pendekatan ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi yang berkembang dengan cepat. Oleh karena itu, Kurikulum

Merdeka menekankan pentingnya peran guru yang memiliki kompetensi dalam merancang, mengelola, dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik.(Magdalena, 2024)

Implementasi desain sistem pembelajaran di sekolah dapat menjadi indikator kesiapan guru dan tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. Untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, guru tidak hanya dituntut menguasai materi pelajaran, tetapi juga memiliki pemahaman yang baik mengenai desain dan pengembangan pembelajaran serta strategi penyampaiannya. Selain itu, guru perlu memahami berbagai tahapan dalam proses pembelajaran, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Penguasaan terhadap aspek-aspek tersebut akan membantu guru dalam merancang dan mengembangkan program pembelajaran yang mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya tarik proses belajar mengajar.(Habibullah, 2020)

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), desain pembelajaran dapat dipahami sebagai proses perencanaan dan pengelolaan pengalaman belajar yang disusun secara sistematis, terarah, dan berlandaskan pada nilai-nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Proses ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, desain pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian Islami yang mampu mengantarkan peserta didik menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat.(Waston, 2025)

Tujuan utama desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan peserta didik tentang ajaran Islam, tetapi juga pada pembentukan kepribadian muslim yang utuh. Secara lebih spesifik, tujuan tersebut mencakup beberapa aspek penting. Pertama, menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga nilai-nilai

dan ajaran Islam dapat disampaikan secara jelas, mudah dipahami, serta sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kedua, meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik melalui pembelajaran yang dirancang secara menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan desain pembelajaran yang baik, materi yang dianggap sulit dapat disajikan secara lebih mudah dipahami dan menantang, sehingga peserta didik terdorong untuk belajar dengan kesadaran dan kemauan yang tinggi. Hal tersebut sejalan dengan prinsip penyampaian ajaran Islam yang mengedepankan hikmah dan nasihat yang baik dalam proses pembelajaran.(Waston, 2025)

Implementasi Standar Kompetensi dan Desain Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Az-Zahrah Palembang

Standar kompetensi memiliki peran yang penting dalam dunia pendidikan karena menjadi pedoman dalam menentukan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Keberadaan standar kompetensi membantu mengarahkan proses pembelajaran agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman yang terus berubah.(Endaryono et al., 2026)

Standar kompetensi berperan sebagai pedoman bagi pendidik dalam menyusun kurikulum, menentukan metode pembelajaran, serta merancang sistem penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, standar kompetensi juga memberikan gambaran yang jelas kepada peserta didik mengenai capaian yang harus diraih, sehingga dapat mendorong mereka untuk terus mengembangkan kemampuan diri. Pada tingkat nasional, penerapan standar kompetensi turut mendukung pemerataan mutu pendidikan dengan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap peserta didik untuk memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas.(Endaryono et al., 2026)

Standar Kompetensi memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan desain pembelajaran karena menjadi landasan utama dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penyusunan desain pembelajaran harus mengacu pada Standar Kompetensi yang telah

ditetapkan dalam kurikulum, sehingga seluruh komponen pembelajaran, seperti tujuan, materi, metode, dan penilaian, dapat diselaraskan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Oleh karena itu, desain pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk mengimplementasikan Standar Kompetensi ke dalam praktik pembelajaran yang terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

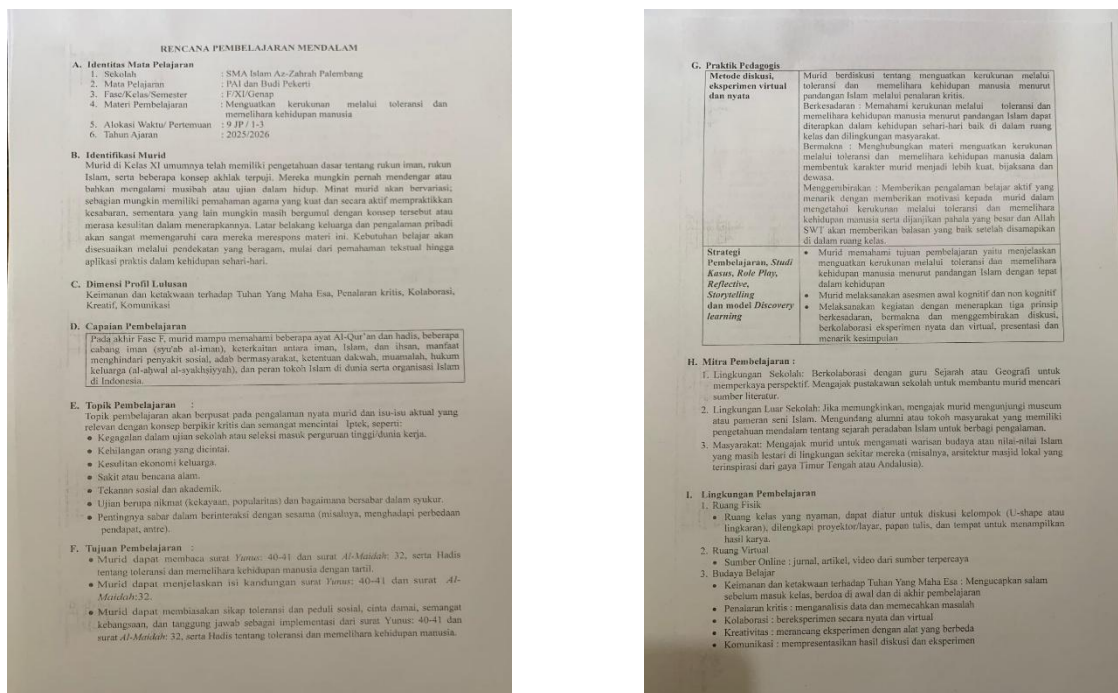
Mengenai kesesuaian antara Standar Kompetensi dengan desain pembelajaran ini, peneliti telah mewawancarai Bapak Izzudin selaku guru PAI di SMA Islam Az-Zahrah. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, dapat dipahami bahwa desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Az-Zahrah telah dirancang dengan mengacu pada Standar Kompetensi yang tercantum dalam kurikulum. Dalam pelaksanaannya, guru berkewajiban mengikuti indikator-indikator yang telah ditetapkan sehingga proses pembelajaran tetap berada dalam koridor standar yang berlaku. Namun demikian, guru tetap memiliki keleluasaan untuk mengembangkan desain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik, selama pengembangan tersebut tidak bertentangan dengan Standar Kompetensi yang telah ditentukan. (Hasil Wawancara Bapak Izzudin, Selaku Guru PAI Di SMA Islam Az-Zahrah Palembang, Tanggal 23 April 2026)

Desain pembelajaran didasarkan pada prinsip bahwa setiap hasil belajar yang ingin dicapai memerlukan strategi dan kegiatan pembelajaran yang berbeda. Prinsip ini menunjukkan bahwa setiap tujuan pembelajaran memiliki pendekatan dan metode tersendiri yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dicapai. Dengan demikian, tujuan pembelajaran menjadi dasar dalam menentukan bentuk kegiatan, strategi, maupun model pembelajaran yang digunakan. Artinya, perancangan aktivitas pembelajaran harus berangkat dari tujuan yang telah ditetapkan, bukan sebaliknya, sehingga seluruh proses pembelajaran dapat berlangsung secara terarah dan efektif dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. (Putrawangsa, 2018)

Bapak Izzudin selaku guru PAI juga menjelaskan bahwa implementasi desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Az-Zahrah

dilakukan dengan menyesuaikan metode pembelajaran terhadap kondisi dan karakteristik peserta didik. Sebelum menentukan metode yang digunakan, guru terlebih dahulu mempertimbangkan kemampuan, kebutuhan, serta karakteristik belajar siswa yang beragam. (Hasil Wawancara Bapak Izzudin, Selaku Guru PAI Di SMA Islam Az-Zahrah Palembang, Tanggal 23 April 2026)

Hal ini dikarenakan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, seperti lebih mudah memahami materi melalui hafalan, lebih unggul dalam menulis, atau memiliki tingkat konsentrasi yang berbeda selama proses pembelajaran. Oleh sebab itu, guru perlu menerapkan pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai agar materi dapat diterima dan dipahami secara optimal oleh seluruh peserta didik. Implementasi desain pembelajaran tersebut ditunjukkan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM), sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Rencana Pembelajaran Mendalam

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif adalah kemampuan dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan

menyenangkan. Kondisi tersebut akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat dicapai secara lebih optimal.(Listianti et al., 2024)

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketepatan metode yang digunakan oleh guru. Materi yang kurang populer sekalipun dapat menjadi menarik dan mudah dipahami apabila disampaikan dengan metode yang sesuai. Sebaliknya, penggunaan metode yang tidak tepat dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi, meskipun materi tersebut pada dasarnya menarik. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran perlu menjadi perhatian utama bagi pendidik agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.(Pohan, 2024)

Selain penggunaan metode yang tepat, pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai juga dapat mendukung optimalisasi proses pembelajaran di kelas. Bagi guru, media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk memperjelas dan mengonkretkan konsep atau materi yang disampaikan sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Di samping itu, penggunaan media yang relevan dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.(Pasaribu, 2021)

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat, sarana, atau fasilitas yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar agar berlangsung lebih efektif. Keberadaan media pembelajaran membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga konsep-konsep yang dipelajari dapat diterima dengan lebih mudah dan jelas.(Nurdiyana & Indriyani, 2023)

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Az-Zahrah Palembang, media PowerPoint (PPT) dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi. Penggunaan media ini mencerminkan penerapan desain pembelajaran yang mendukung efektivitas proses belajar mengajar. Dengan bantuan PPT, materi dapat disampaikan secara lebih terorganisasi dan menarik secara visual, sehingga membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan media

tersebut juga mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap tercapainya capaian pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Az-Zahrah, dapat dipahami bahwa implementasi desain pembelajaran telah dirancang dengan mengacu pada Standar Kompetensi yang berlaku dalam kurikulum. Standar Kompetensi tersebut menjadi landasan dalam penyusunan berbagai komponen pembelajaran, seperti tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik serta kemampuan peserta didik yang beragam, baik dalam aspek menghafal, menulis, maupun memahami materi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Selain itu, guru memanfaatkan media PowerPoint (PPT) sebagai sarana pendukung untuk menyajikan materi secara lebih terstruktur, menarik, dan mudah dipahami. Dengan demikian, implementasi desain pembelajaran PAI di SMA Islam Az-Zahrah menunjukkan adanya kesesuaian antara Standar Kompetensi, strategi pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Hambatan Standar Kompetensi dan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum Merdeka di SMA Islam Az-Zahrah Palembang

Dalam pelaksanaan pembelajaran, proses yang berlangsung di kelas tidak selalu berjalan sepenuhnya sesuai dengan perencanaan atau harapan guru. Pada praktiknya, sering muncul berbagai hambatan yang dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Hambatan tersebut dapat berasal dari proses penyampaian materi oleh guru maupun dari cara peserta didik memahami dan mengonstruksi pengetahuan serta kemampuan yang dipelajari selama proses pembelajaran. (Widodo et al., 2025)

Dalam merancang desain pembelajaran yang mampu mendukung pengembangan kemampuan pemecahan masalah peserta didik, perlu

diberikan perhatian terhadap proses terbentuknya pemahaman konsep dalam diri siswa. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan perancangan situasi pembelajaran yang sesuai, meliputi pemilihan metode pembelajaran yang tepat, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, penyediaan permasalahan yang menantang dan relevan, serta penggunaan media atau alat bantu pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, peserta didik dapat membangun pemahaman konsep secara lebih mendalam dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah secara optimal.(Widodo et al., 2025)

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Az-Zahrah, terdapat berbagai kendala yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan Standar Kompetensi ke dalam desain pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara, Bapak Izzudin menjelaskan bahwa perbedaan kemampuan dan karakteristik peserta didik menjadi kendala utama dalam mengimplementasikan Standar Kompetensi melalui desain pembelajaran PAI di SMA Islam Az-Zahrah. Kondisi tersebut menuntut guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar materi dapat dipahami secara optimal. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan desain pembelajaran dengan karakteristik peserta didik yang beragam, sekaligus tetap berpedoman pada Standar Kompetensi yang telah ditetapkan.(Hasil Wawancara Bapak Izzudin, Selaku Guru PAI Di SMA Islam Az-Zahrah Palembang, Tanggal 23 April 2026)

Guru memiliki peran yang sangat penting sebagai pelaksana utama dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, guru dituntut untuk bersikap proaktif serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Selain berperan dalam pelaksanaan pembelajaran, guru juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kurikulum agar tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan masyarakat. Keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan, seperti penyusunan bahan ajar, pengembangan media pembelajaran, serta pembuatan berbagai konten pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan(Pontjowulan, 2024)

Kegagalan dalam proses pembelajaran sering kali berkaitan dengan adanya kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Kesulitan belajar merupakan kondisi yang menyebabkan hasil pembelajaran tidak mencapai tingkat yang optimal karena adanya berbagai hambatan dalam proses belajar. Hambatan tersebut umumnya berasal dari faktor internal peserta didik, tetapi faktor eksternal seperti lingkungan belajar juga memiliki pengaruh yang besar. Lingkungan yang tidak kondusif dan kurang mendukung dapat menghambat perkembangan serta keberhasilan belajar peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran menjadi lebih sulit untuk dicapai. (Sutrisno, 2019)

Kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, ketika guru menghadapi peserta didik yang mengalami hambatan dalam belajar, diperlukan identifikasi terhadap penyebab kesulitan tersebut agar dapat diberikan penanganan yang sesuai. Upaya yang dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan remedial, pemberian bimbingan oleh guru mata pelajaran, atau melakukan rujukan kepada tenaga ahli maupun lembaga yang lebih kompeten apabila permasalahan yang dihadapi memerlukan penanganan khusus. (Sutrisno, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dipahami bahwa perbedaan kemampuan dan pemahaman peserta didik menjadi kendala utama dalam implementasi Standar Kompetensi pada pembelajaran PAI di SMA Islam Az-Zahrah. Kondisi tersebut menuntut guru untuk menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa yang beragam. Selain itu, kesulitan belajar yang dialami siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal yang berpotensi menghambat pencapaian hasil belajar secara optimal. Oleh karena itu, guru dituntut untuk bersikap proaktif dan adaptif dalam menghadapi berbagai kendala tersebut melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat, pemberian bimbingan dan remedial, serta berbagai upaya lainnya guna memastikan tercapainya tujuan pembelajaran dan Standar Kompetensi yang telah ditetapkan secara efektif.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterpaduan antara Standar Kompetensi dan desain pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Az-Zahrah Palembang telah terlaksana dengan baik. Desain pembelajaran disusun berdasarkan Standar Kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum dan diimplementasikan melalui pemilihan metode serta media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Kesesuaian tersebut menunjukkan bahwa Standar Kompetensi menjadi landasan penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara lebih efektif.

Meskipun demikian, masih terdapat hambatan dalam pelaksanaannya, terutama perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan variasi metode, strategi, dan media pembelajaran yang lebih inovatif agar dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk mendukung peningkatan kompetensi guru dan pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif serta sesuai dengan tuntutan kurikulum.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Endaryono, B. T., Hamid, A., Suryana, A., & Dkk. (2026). *Manajemen Kurikulum*. Ruang Rosadi Corpora.
- Habibullah, N. (2020). Desain Pembelajaran Pendidikan Agama dan Perolehan Karakteristik Peserta Didik. *Kajian Pendidikan Agama Islam, Vol 2, no1*, Hlm. 56.
- Hasibuan, Z. E. (2024). *Pengembangan dan Analisis Kurikulum PAI*. AE Publishing.
- Hasil Wawancara Bapak Izzudin, selaku Guru PAI di SMA Islam Az-Zahrah Palembang, Tanggal 23 April 2026.* (n.d.).
- Huliatunisa, Y. (2022). *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*. CV Jejak, anggota IKAPI.
- Kasiono, Yudha, R. I., & Sari, P. I. (2024). *Buku Ajar Kurikulum Ekonomi*

Berorientasi Masa Depan. Sarnu Untung.

- Listianti, H., Kamiruddin, Amirah, & Dkk. (2024). *Buku Referensi Strategi Pembelajaran: Teori dan Metode Pembelajaran Efektif*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Liza, N., Zurhidayati, & Fadriati. (2024). Peran Desain Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka: Pendekatan Dan Implementasi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, Vol. 5(2), Hlm. 2272-2274.
- Magdalena, I. (2024). *Inovasi Pembelajaran Abad 21 Berwawasan Lingkungan*. Fahmi Karya.
- Nata, A., & Yakub, A. (2023). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Kencana.
- Nurdiyana, T., & Indriyani, P. D. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android dalam Seni Kolaborasi-Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka.
- Pasaribu, O. L. (2021). *Pengembangan Media pembelajaran Bahasa Indonesia*. UMSU PRESS.
- Pohan, I. S. (2024). *Strategi Pembelajaran (Umum & PAI)*. UMSU PRESS.
- Pontjowulan. (2024). *Inovasi Pembelajaran Digital dalam Kurikulum Merdeka*. AWC.
- Putrawangsa, S. (2018). *Desain Pembelajaran: Design Research sebagai Pendekatan Desain Pembelajaran*. Reka Karya Amerta.
- Putri, T. A., Wati, L. R., & Gusmaneli. (2024). Memahami Konsep Desain Pembelajaran Serta Evaluasi Penilaian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2(4), Hlm. 204. <https://doi.org/10.59841>
- Samukroni, M. A., Nasrudin, D., Ansharuddin, & Dkk. (2024). *Kurikulum dan Desain Pembelajaran*. Eureka Media Aksara.
- Sutrisno, T. (2019). *Keterampilan Dasar Mengajar (The Art of Basic Teaching)*. Duta Media Publishing.
- Wahid, A. (2025). *Buu Ajar Pengembangan Pembelajaran PKN*. Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Waston. (2025). *Desain Pembelajaran PAI*. Muhammadiyah University Press.

- Wati. (2025). Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dan Karakter. *Ilmu Pendidikan, Vol 3 No.*, Hlm. 617.
- Widodo, S. A., Irfan, M., Perbowo, K. S., & Dkk. (2025). *Kemampuan Memecahkan Masalah Sistematis: Suatu Konsep Dasar*. Deepublish Digital.